

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan model Analisa Standar Biaya (ASB) dan untuk mengetahui kewajaran belanja pada kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas di pemerintah daerah Kota Pariaman. Data yang digunakan adalah data pemeliharaan dari tahun 2013, 2014 dan 2015 sedangkan pembentukan model ASB menggunakan metode regresi sederhana. Hasilnya untuk kegiatan pemeliharaan kendaraan roda empat didapat formula ASB 001 : $Y=Rp.387.898 + Rp.34.962.979 X$ dan untuk kegiatan pemeliharaan kendaraan roda dua (ASB 002) : $Y=Rp.1.940.961 + Rp.4.483.847 X$.

Hasil analisa kewajaran belanja untuk pemeliharaan kendaraan roda empat berdasarkan ASB 001, dari 61 data kegiatan didapat 5 anggaran kegiatan melebihi nilai wajar (*over*) yang beresiko terjadinya pemborosan dan 56 kegiatan lainnya dalam rentang wajar ($BB < Y < BA$). Terhadap kegiatan pemeliharaan kendaraan roda dua berdasarkan ASB 002 dari 156 kegiatan, dijumpai 1 kegiatan melebihi nilai wajar(*over*) sedangkan yang lainnya wajar. Kemudian dengan tiga pengujian kewajaran biaya lainnya yaitu dengan mengatur nilai persentase batas bawah dan batas atas (untuk Kendaraan roda empat) sebesar 5% ke 10% dan 10% ke 15% didapat jumlah kegiatan yang wajar meningkat, jumlah kegiatan dibawah wajar menurun sedangkan jumlah kegiatan yang *over* tetap. Selanjutnya dengan pengujian nilai persentase yang sama terhadap kegiatan pemeliharaan roda dua didapat jumlah kegiatan dengan nilai wajar meningkat, jumlah kegiatan dibawah wajar dan *over* mengalami penurunan. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan ASB dapat membantu pemerintah daerah dalam menyusun, mengevaluasi dan mengendalikan kewajaran anggaran belanja kegiatan tiap SKPD.

Kata Kunci : Analisa Standar Biaya, Kewajaran Belanja

ABSTRACT

The purpose of this research are to defining model of Cost Standard Analysis (ASB) and to know the cost fairness of the government vehicles maintenance activities in Pariaman city from year 2013, 2014 and 2015. While for establishing ASB Model will use simple regression method. The result for four wheel vehicle maintenance activity (R4) is formula ASB 001 : $Y=Rp.387.898 + Rp.34.962.979 X$ and for two wheel vehicle maintenance activity (R2) is formula ASB 002 : $Y=Rp.1.940.961 + Rp.4.483.847 X$.

The result of cost fairness analysis for four wheel vehicle maintenance activity based on ASB 001, from 61 data, the research find 5 activity budget bigger than fairness value (over), it mean there is a risk of over spending, while 56 activities are on the fairness value ($BB < Y < BA$). On the two wheel vehicle maintenance activities based on ASB 002, from 156 data, there is 1 activity which more than fairness value (over) while others are good (fair). For other research of fairness cost (R4) which set the percentage of low level and high level (fairness range) at 5%, 10% and 15%. It find numbers of fairness activity become increase, activities with under fairness value decrease, while numbers of over fairness activities were the same. Further research of cost fairness on two wheel vehicle maintenance activity (R2) with equal percentage test, produced number of activity with fair value increase, number of activity under fair value and over fair value become decrease. By that we could conclude the using of ASB will help local government to arranging, evaluating and controlling the fairness of cost budget at each work unit (SKPD).

Key word : Cost Standard Analysis, Cost Fairness